

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Pkn merupakan mata pelajaran yang multidimensional. PKn bukan hanya menekankan kepada aspek kognitif saja melainkan juga pendidikan karakter bangsa, nilai moral, kecintaan terhadap tanah air, pendidikan politik, dan kesadaran hukum. Mengingat hal tersebut, maka Pkn perlu diajarkan dari tingkat pendidikan dasar sampai kepada pendidikan yang paling tinggi karena mengingat misi dan tujuan PKn yaitu membentuk karakter warga negara yang baik. Karakter yang seharusnya dikembangkan oleh bangsa Indonesia hendaknya berupa konsep, nilai-nilai dan tindakan yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Pancasila sebagai dasar negara akan menjadi landasan dalam berbagai jenis aturan ataupun di dalam program PKn. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa PKn merupakan bagian penting dari pendidikan karakter.

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, warga negara yang kreatif, warga negara yang bertanggung jawab, warga negara yang cerdas, warga negara yang kritis, dan warga negara yang partisipatif. Warga negara yang bertanggung jawab (*civics responsibilities*) mengandung arti bertanggung jawab terhadap dirinya, terhadap Tuhannya, terhadap manusia lain, terhadap lingkungan alam, serta terhadap masyarakat dan bangsa serta negaranya. Warga negara yang cerdas (*civics intellegence*) dalam arti cerdas secara moral, secara spiritual, dan cerdas secara emosional.

Tujuan PKn adalah untuk membentuk warga negara yang baik. Warga negara yang baik dapat diidentifikasi sebagai berikut: (a) Warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan dengan baik hak-hak dan kewajibannya; (b) sebagai individu warga negara yang memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial; (c)

mampu memecahkan masalah-masalahnya sendiri dan juga masalah-masalah kemasyarakatan yang cerdas sesuai dengan fungsi dan perannya; (d) memiliki sikap disiplin pribadi, maupun berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. PKn merupakan mata pelajaran dasar dengan konteks lintas bidang keilmuan yang wajib dimuat dalam kurikulum di semua jenjang pendidikan dan dimaksudkan sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan warga negara yang demokratis dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Dengan demikian, apabila fokus kajian diarahkan pada bidang telaahnya, maka sebenarnya ontologi PKn yang esensial adalah perilaku warga negara. Meskipun demikian, perlu disadari bahwa perilaku warga negara itu sangat kontekstual sehingga bidang kajian ini merupakan konteks dimana warga negara itu hidup dan berada.

2. Kesimpulan khusus

- a. Perencanaan pembelajaran PKn dalam pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik di era globalisasi yang dilakukan oleh guru adalah memasukan nilai nilai karakter dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter tersebut dalam silabus dan RPP yang merupakan salah satu syarat sebelum melakukan proses belajar-pembelajaran.
- b. Proses pembelajaran PKn dalam rangka mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik di era globalisasi dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter khususnya karakter tanggung jawab kedalam materi yang sedang diajarkan. Tahapan dari pembelajaran itu adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, yang mana dalam semua kegiatan pembelajaran tersebut diintegrasikan nilai-nilai karakter itu sendiri. Selain itu dijelaskan bahwa pentingnya mata pelajaran PKn untuk dibelajarkan kepada peserta didik sebagai generasi muda bangsa Indonesia yang diharapkan akan membawa perubahan yang besar

terhadap bangsa ini. Karena pada dasarnya pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan yang sangat kompleks, selain mengajarkan materi pembelajaran, PKn juga membentuk warganegara yang *smart and good citizenship* serta membentuk warga Negara yang berkarakter dan ber-*akhlaqul karimah*.

guru sebagai ujung tombak dari ketercapaian tujuan pendidikan itu sendiri, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa guru PKn memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter, dengan demikian guru PKn dituntut harus lebih kreatif, inovatif dalam melakukan proses pembelajaran agar menciptakan peserta didik yang cerdas, baik, kritis, dan mampu bertanggung jawab dalam kehidupan sosialnya.

- c. Karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik di era globalisasi ini sangatlah baik, peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Baleendah pada mulanya sedikit banyak terpengaruh oleh dampak-dampak negatif yang dibawa oleh arus globalisasi, akan tetapi setelah proses pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik diintegrasikan kedalam pembelajaran khususnya Pendidikan Kewarganegaraan terdapat perubahan yang sangat signifikan, hal itu dapat dilihat dari perbandingan karakter yang dimiliki peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran PKn dilaksanakan di kelas, yakni jika sebelum pembelajaran itu peserta didik kurang memiliki tanggung jawab, sedangkan sesudah pembelajaran dilakukan dikelas, peserta didik lebih memiliki rasa tanggung jawab. Proses pembelajaran yang mengandung pengembangan karakter itu sendiri, seperti contohnya adalah sebelum proses pembelajaran peserta didik merasa memiliki kebebasan untuk mengakses berbagai informasi yang tidak sesuai dengan status mereka sebagai peserta didik berkaitan dengan sumber informasi yang berasal dari dampak negatif arus globalisasi. Jika dibandingkan dengan setelah proses pembelajaran yang mengintegrasikan

pengembangan karakter itu dilakukan, khususnya pengembangan karakter tanggung jawab, peserta didik di SMA Negeri 1 Baleendah bisa melindungi dirinya dari pengaruh negative yang dibawa oleh era globalisasi dengan cara memfilter semua hal yang baik untuk dirinya dan bisa dipertanggungjawabkan oleh mereka sebagai peserta didik.

- d. perlu adanya solusi yang tepat dalam rangka pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik di era globalisasi. Solusi itu dapat dikembangkan dari segi metode, model dan media pembelajaran. Seperti halnya yang sudah dilakukan oleh guru PKn di SMA Negeri 1 Baleendah. Solusi yang dikembangkan dari segi metode adalah dengan cara tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, akan tetapi guru lebih kreatif dan inovatif dengan menggunakan metode ceramah yang dikolaborasikan dengan pemecahan masalah melalui diskusi, sedangkan dari segi model dan media pembelajaran, solusi yang dikembangkan adalah dengan cara memanfaatkan pengaruh positif yang dibawa oleh arus globalisasi itu sendiri.
- e. pengaruh globalisasi jika dimanfaatkan akan bisa menjadi salah satu faktor pendukung dalam upaya pengembangan karakter tanggung jawab di era globalisasi, karena kemajuan dalam segala bidang misalnya teknologi, informasi, dan komunikasi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu lingkungan sekitar dimana siswa tumbuh dan berkembang serta bergaul memang akan menjadi faktor yang krusial dalam mengembangkan karakter, khususnya karakter tanggung jawab itu sendiri. Lingkungan akan mempengaruhi terhadap pembentukan watak dan karakter disamping akan menentukan sikap seseorang, dan tidak salah jika memang lingkungan sekitar akan menjadi faktor yang turut serta menentukan sikap dan perbuatan seseorang.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi studi pengembangan pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran PKn serta bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut diberikan kepada:

1. Guru PKn

- a) Untuk melaksanakan pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik di era globalisasi hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dan terkoordinasi dengan pihak-pihak lain, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman bagi siswa untuk belajar serta berkembang sesuai dengan minat bakatnya baik dalam akademik maupun non akademik.
- b) Dalam proses perencanaan pelaksanaan pengembangan karakter hendaknya lebih dimatangkan lagi, hal itu untuk memaksimalkan alokasi waktu yang dirasakan kurang cukup pada mata pelajaran PKn
- c) Guru PKn hendaknya terus berinovasi dalam penggunaan metode yang digunakan dalam pengembangan karakter tanggung jawab, misalnya dengan lebih menekankan pada evaluasi diri para siswa
- d) Guru PKn diharapkan lebih maksimal lagi dalam memberikan bimbingan dan pembinaan tentang nilai, moral, dan norma yang baik agar terbentuk karakter yang mulia dan warga negara yang *berakhlaqul karimah* bagi seluruh siswa.
- e) Harus ada upaya untuk mengatasi factor penghambat dalam pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik di era globalisasi khususnya dalam pembelajaran PKn yaitu harus bekerjasama dengan wali kelas, guru PAI, BK, dan kesiswaan, serta guru mata pelajaran lainnya, dan orang tua siswa untuk lebih mengawasi karakter siswa baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, misalnya dengan cara mengadakan pertemuan satu atau dua bulan sekali dengan orang tua siswa, dan pihak sekolah, dengan cara begitu mungkin akan lebih optimal dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

2. Siswa

- 1) Siswa diharapkan lebih meningkatkan partisipasinya dalam upaya pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PKn, dengan cara terus mengikuti jam pelajaran mata pelajaran PKn dengan aktif di kelas.
- 2) Siswa diharapkan lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam pembelajaran dengan cara menggali materi pembelajaran tersebut secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber lainnya, sehingga melalui pembelajaran PKn dapat membantu siswa dalam pembentukan karakter baik, seperti didiplin, jujur, tanggung jawab, bekerja keras dan sebagainya.
- 3) Siswa harus bisa mengevaluasi karakter mereka masing-masing, agar pengembangan karakter yang sudah dilaksanakan di sekolah ini mendapatkan hasil yang maksimal.
- 4) Siswa diharapkan tidak terpengaruh oleh kondisi lingkungan di luar sekolah yang banyak menimbulkan pengaruh kurang baik terhadap pembentukan karakter tanggung jawab.

3. Sekolah (SMA Negeri 1 Baleendah)

- 1) Dalam proses perencanaan pengembangan karakter, pihak sekolah hendaknya terus mengawasi semua perencanaan yang dilakukan oleh guru, misalnya dengan mengadakan rapat bulanan semua guru dan kepala sekolah, dengan agenda semua guru mempresentasikan perencanaan yang sudah di siapkan dalam proses pembelajaran di kelas
- 2) Berusaha memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang tersedia disekolah untuk menyalurkan potensi-potensi siswa pada hal-hal yang positif.
- 3) Dalam pengembangan karaktertanggung jawab peserta didik hendaknya mulai dari kepala sekolah, guru, serta karyawan yang ada di sekolah selalu memberikan contoh keteladanan yang baik, sehingga siswa dapat menirunya.

- 4) Sekolah diharapkan memfasilitasi pertemuan untuk orangtua siswa dalam upaya membentuk watak, sikap dan karakter siswa yang baik agar siswa terhindar dari karakter-karakter yang tidak sesuai dengan ajaran islam.

4. Orang Tua

- 1) Orang tua diharapkan tetap mengawasi dan memberi perhatian kepada anak baik perkembangan akademik maupun non-akademik, dikarenakan pada usia seperti anak SMA masih labil dalam peniruan atau *imitasi*. Sehingga anak mudah terpengaruh baik positif maupun negatif.
- 2) Orang tua hendaknya dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dengan cara selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar dapat memantau perkembangan anaknya di sekolah.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dinilai masih memiliki sejumlah keterbatasan. Oleh karena itu terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.

- 1) Penelitian ini masih bersifat deskriptif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang berbeda, seperti desain komparasi, korelasi atau bahkan eksperimen. Untuk melakukan dengan desain-desain tersebut peneliti selanjutnya harus menambahkan variable yang akan diteliti.
- 2) Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan subjek dan objek penelitian yang sama disarankan untuk mengambil jumlah sampel yang lebih besar dan lebih mendekati jumlah populasi secara keseluruhan yang ada di sekolah tersebut